

Pembuatan Film Pendek Bersama Ikatan Pemuda Teluk Leok Bersatu (IPTLB) Pekanbaru dan Mahasiswa FIB Unilak

M. Kafrawi^{*1}, Evizariza², Erward³

^{1,2} Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

*Email : hangkafrawi@unilak.ac.id

Abstract

Creativity in managing as well as creating works that depart from the real life of the people of a region is something very important in this age of sophisticated technological development. One way to explore the values of a region is to produce a movie. Films can activate community activities and can also socialize the values of a region. The effects of advances in communication technology have a major impact on the younger generation, both as consumers (passive) of communication technology media and actively using technology as content creators or spectacles. For this reason, it is necessary to direct the younger generation in creating positive values of a region through short films.

Keywords: *short film, young generation, creative*

Abstrak

Kreativitas mengelola sekaligus berkarya yang berangkat dari kehidupan nyata masyarakat suatu daerah menjadi sesuatu yang sangat penting di zaman perkembangan zaman teknologi serba canggih ini. Salah kreativitas menggali nilai-nilai suatu daerah adalah dengan menghasilkan karya film. Dengan film selian dapat mengaktifkan kegiatan masyarakat dan dapat juga menjadi sosialisasi nilai-nilai suatu daerah. Efek kemajuan teknologi komunikasi ini berdampak besar pada generasi muda, baik sebagai konsumen (bersifat pasif) dari media teknologi komunikasi maupun aktif menggunakan teknologi sebagai pembuat konten atau tontonan. Untuk itulah diperlukan pengarahan pada generasi muda dalam mengkreasikan nilai-nilai positif suatu daerah melalui karya film pendek.

Kata kunci: film pendek, generasi muda, kreatif

Pendahuluan

Generasi muda menjadi salah satu sasaran yang menjanjikan usaha di bidang teknologi komunikasi hari ini. Pengguna teknologi media komunikasi hari ini didominasi oleh generasi muda, baik sebagai pengguna pasif maupun pengguna aktif dengan menghasilkan karya memanfaatkan teknologi media komunikasi. Kecanggihan teknologi media komunikasi atau lebih sering disebut media sosial ini apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif bagi generasi muda. Diperlukan pemahaman generasi muda dalam penggunaan media sosial agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang dapat merugikan generasi muda itu sendiri. Media sosial menyediakan ruang eksistensi bagi

siapapun tanpa saringan yang ketat, sehingga banyak karya-karya negatif bermunculan. Kepopuleran atau di masa kini disebut viral menjadi tolokukur sehingga hal-hal tidak senonoh pun hadir di tengah masyarakat tanpa bisa dibendung. Untuk mengatasi hal inilah, generasi muda harus dibekali hal-hal positif dalam memanfaatkan teknologi dan salah satunya menghasilkan karya film pendek berdasarkan kehidupan masyarakat setempat.

Film pendek pada hari ini menjadi tren di tengah gempuran konten-konten di media sosial. Hal ini sesuai dengan keinginan masyarakat yang memerlukan tontonan instan atau cepat tanpa berlama-lama menikmati suatu karya. Film pendek dapat pula dijadikan ekspresi diri dan sekaligus corong menyuarakan masalah sosial yang terjadi di suatu daerah. Tidak itu saja, film pendek juga dapat dijadikan sarana penyebaran keunggulan suatu daerah, baik itu objek wisata tempat maupun objek wisata berbasis budaya.

Berdasarkan pemikiran di atas, kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan merangkul potensi generasi muda dengan pembuatan film pendek. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pembuatan film ini melibatkan Ikatan Pemuda Teluk Leok Bersatu dan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pengabdian kepada Masyarakat ini menitik beratkan pada produksi film pendek mulai dari proses pra produksi (cara kerja pembuatan film) sampai pada pasca produksi (promosi).

Dipilihnya kelompok pemuda Teluk Leok dan beberapa mahasiswa FIB Unilak sebagai kolaborasi pemuda di kawasan dekat dengan kampus Unilak dan keaktifan pemuda Teluk Leok selama ini. Pemuda Teluk Leok yang tergabung dalam IPTLB sangat aktif melaksanakan even-even berdasarkan budaya. Setiap tahun pada bulan Ramadhan tepatnya malam 27 Ramadhan mereka dengan biaya sendiri melaksanakan kegiatan Lampu Colok (tradisi dari temurun menyalakan lampu). Sementara bagi mahasiswa FIB Unilak dapat bertukar pikiran dan pengalaman dengan kelompok pemuda, khususnya pemuda yang tergabung dalam IPTLB.

Diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa FIB Unilak dan pemuda Teluk Leok dapat terus menjalin kerja sama dalam menghasilkan karya berdasarkan nilai-nilai tempatan. Selain itu pengabdian ini untuk menjawab tantangan zaman bahwa generasi muda Riau harus mampu berkarya mewarnai nilai-nilai positif yang berangkat dari budaya tempatan dengan memanfaatkan media sosial.

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan Ibm dilakukan dengan melibatkan pemuda Teluk Leok yang tergabung dalam organisasi Ikatan Pemuda Teluk Leok Bersatu (IPTLB) dan juga beberapa mahasiswa FIB Unilak Pekanbaru, Riau. Jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. Pelatihan mengetahui proses pra produksi

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi dan bedah naskah atau skenario yang akan digarap menjadi karya film. Pada tahap ini juga tim memberikan pemahaman tentang elemen-elemen yang diperlukan dalam proses ini.

Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Pembagian tugas dalam setiap divisi
- Bedah skenario atau naskah dan menetapkan peran bagi actor
- Observasi lokasi pengambilan gambar
- Peralatan yang diperlukan pada tahap ini adalah:
 - Skenario film
 - Lembar Kerja

2. Pelatihan produksi film

Pada tahap ini, tim melakukan praktek langsung dalam pembuatan film. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Pengambilan gambar

- Mengarahkan aktor
- Proses editing
- Penyediaan perlengkapan peralatan pengambilan gambar

Peralatan yang dibutuhkan pada tahap ini adalah:

- Kamera
- Sound sistem/mic
- Properti pendukung aktor dan dekorasi tempat
- Komputer editing

3. Pelatihan pasca produksi

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai cara mempromosikan karya film yang sudah jadi. Tim promosi bekerja bagaimana menyampaikan kepada masyarakat agar film yang dihasilkan ini ditonton oleh masyarakat. Tim promosi menciptakan iklan-iklan untuk memasarkan karya film ini.

Pelaksanaan Program

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juni 2024, dan waktu pembuatan film dimulai dari pukul 08.00-17.30 WIB selama dua hari (Sabtu dan Minggu). Pelaksanaan kegiatan bertempat di Kelurahan Limbungan Baru, Teluk Leok, Pekanbaru Riau.

Selama pelatihan, peserta diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman dan kepuasan terkait pelatihan ini, berikut tabelnya:

PRETEST				
No	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Pengenalan film pendek	20	-	
2	Pernah terlibat pembuatan film pendek	7	13	
3	Kemauan melahirkan karya film pendek	20	-	
4	Keuntungan membuat film pendek	5	15	
5	Keuntungan membuat film pendek: a. Bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan b. Bisa menambah wawasan c. Sebagai ajang bisnis, mengabarkan kegiatan d. Dapat dijadikan usaha periklanan e. Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, seperti memiliki media sosial, seperti istagram, facebook atau chanel youtube			

Dari table pretest di atas, dapat disampaikan bahwa seluruh peserta pelatihan pembuatan film pendek mengetahui bentuk film pendek, informasi ini mereka dapatkan dari berbagai platform media sosial. Untuk keterlibatan pembuatan film pendek sebanyak 7 peserta yang pernah ikut terlibat dalam pembuatan, sebanyak 13 peserta belum pernah. Walaupun demikian seluruh peserta sebanyak 20 orang mau menghasilkan karya film pendek. Ketertarikan mereka untuk menghasilkan film pendek disebabkan tersedianya berbagai platform media sosial menyediakan penayangan film, dan ditambah lagi media

sosial menyediakan bayaran sebagai konten kreator. Untuk keuntungan membuat film pendek hanya 5 peserta yang tahu, sebanyak 15 belum mengetahui keuntungan menghasilkan karya film pendek.

Setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan film pendek para peserta diajukan pertanyaan yang sama. Hasil post-test memperlihatkan perbandingan sebagai berikut:

POSTEST				
No	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Pemahaman film pendek	20	-	
2	Keinginan terlibat pembuatan film pendek	20	-	
3	Keuntungan dan manfaat menghasilkan karya film pendek	20	-	
4	Keuntungan membuat film pendek: - Bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan - Bisa menambah wawasan - Sebagai ajang bisnis, mengabarkan kegiatan - Dapat dijadikan usaha periklanan - Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, seperti memiliki media sosial, seperti istagram, facebook atau chanel youtube			

Setelah melakukan pelatihan pembuatan film pendek, para peserta diajukan pertanyaan yang tercantum pada tabel pos-test yang di atas, Hasilnya seluruh peserta tertarik untuk menghasilkan karya film pendek. Adapun rincian sebagai berikut, untuk pemahaman film pendek sebanyak 20 semakin paham dan dapat mengetahui cara pembuatan film pendek dengan pelatihan ini. Keinginan untuk terlibat menghasilkan karya film 20 peserta mau terlibat. Sementara itu keuntungan dengan menghasilkan karya film pendek semua peserta sebanyak 20 orang terbukaawasannya mempublikasikan karya film mereka di media sosial. Selain itu mereka juga paham selain ke media sosial peserta pun paham bahwa instansi pemerintah dan pihak swasta memerlukan video profil, seperti film pendek ini.

Refleksi Capaian Program

Dari pelatihan ini menghasilkan sebuah karya film yang dikerjakan oleh mahasiswa FIB Unilak dan Pemuda Teluk Leok dengan durasi 24 menit. Selain itu luaran pelatihan ini adalah artikel ilmiah. Dengan hasil pelatihan pembuatan film pendek ini, peserta berharap diadakan lagi pelatihan seperti ini sebagai kelanjutannya. Hal ini perlu dilakukan karena kemajuan teknologi komunikasi memerlukan generasi muda yang kreatif untuk menghasilkan karya, seperti film pendek. Dari platform media sosial, film pendek menjadi tontonan favorit bagi pengguna media sosial. Selain youtube, Tiktok, Facebook, dan instagram juga menyediakan lahan film pendek, dan mereka bisa mendapat penghasilan menjadi konten kreator.

Penutup

Perkembangan teknologi komunikasi menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda untuk menghasilkan karya. Ketersediaan wadah untuk mempublikasikan karya semakin terbuka lebar. Untuk itulah generasi muda harus memanfaatkan perkembangan

teknologi komunikasi ini. Dari pelatihan pembuatan film pendek mahasiswa FIB Unilak dan Ikatan Pemuda Teluk Leok Bersatu ini memperlihatkan keinginan pemuda yang menjadi peserta sangat antusias mengikuti tahap-tahap pelatihan. Dengan pelatihan ini peserta yang *notabene* para pemuda memahami bahwa karya film dapat dijadikan corong menyuarakan gagasan mereka. Film, khususnya film pendek, yang pekerjaan tidak memerlukan waktu terlalu lama, seperti film berdurasi satu jam lebih, dapat menampung berbagai ide pemuda dalam mengekspresikan sesuatu hal, seperti mengabarkan daerah mereka dan aktivitas yang sedang mereka lakukan. Selain itu, film pendek juga dapat dijadikan lahan pekerjaan sebagai konten kreator, rumah produksi dan juga even organizer. Pekerjaan menghasilkan film memerlukan kekompakan mulai dari manajemen, crew, sampai dengan pemain (aktor). Hal ini juga melatih pemuda untuk mengelola suatu tim agar tetap solid menghasilkan karya yang bagus dan dapat dijadikan percontohan dalam mengelola organisasi pemuda.

Tentu saja pelatihan pembuatan film pendek ini tidaklah cukup untuk menghasilkan karya film yang baik dan juga kekompakan antar pemuda. Paling tidak dengan pelatihan ini diharapkan menjadi laluan bagi pemuda memahami produksi suatu film. Ke depan, pelatihan seperti ini memang harus diadakan berkelanjutan, sehingga menghasilkan pemuda-pemuda yang benar-benar menjadikan film pendek sebagai lahan pekerjaan. Selain itu, pihak pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang telah banyak menyediakan berbagai fasilitas untuk menampung karya-karya film anak bangsa terus melanjutkan program-program tersebut, seperti lomba film pendek, membiaya produksi film dan lain sebagainya. Perlu diperhatikan adalah pemuda harus pula membentuk tim atau komunitas film yang memiliki legalitas, sehingga dapat berperan aktif dalam setiap event film di Indonesia.

1.

Ucapan Terima Ksih

Ucapan terimakasih kepada kepala Ikatan Pemuda Teluk Leok Bersatu (IPTLB) yang telah memfasilitasi team sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terimakasih kepada mahasiswa Sastra Indonesia Unilak yang telah membantu mempersiapkan model pembelajaran serta bantuan tenaga selama kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Sutandio, Anton. 2020. *Dasar-dasar Kajian Sinema*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
Effendy, Heru. 1997. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Penerbit KPG
Muslimin, Nurul. 2018. *Mari Bikin Film, Yuk*. Jakarta: Araska Publisher
Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pintar Bikin Film*. Jakarta: Galang Press